

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS IKLAN PADA SISWA KELAS VIII SMP SWASTA JAMBI MEDAN

Wiwit Wanrah Nasution¹, Syamsul Arif Siregar²
wiwitwanrah@gmail.com¹
Universitas Negeri Medan

Article Info

Article history:

Published September 30, 2024

Kata Kunci:

model pembelajaran, projectbased learning, media, poster, kemampuan menulis, teks iklan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan menggunakan model *problembased learning*. (2) Menganalisis kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan menggunakan model *projectbased learning* berbantuan poster. (3) menganalisis pengaruh *projectbased learning* berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode eksperimen dengan desain *two group post-test design*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu 125 siswa yang tersebar pada 4 kelas. Sampel penelitian terdapat 2 kelas yaitu kelas VIII-A dan VIII-D sebanyak 30 siswa per kelas yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu tes kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan dengan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berdasarkan uji-t dari kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen bahwa diketahui dari uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,90 > 2,04$ yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *projectbased learning* berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tahun pembelajaran 2023/2024.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia membentuk enam keterampilan bahasa, yang dimana diantaranya adalah keterampilan berbahasa reseptif yaitu (menyimak, membaca dan memirsa) dan keterampilan berbahasa produktif yaitu (berbicara, menulis dan mempresentasikan). Salah satu keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis, dari keenam keterampilan berbahasa tersebut, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat kompleks.

Salah satu jenis teks yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP/Mts adalah teks iklan. Pada pembelajaran teks iklan peserta didik dituntut untuk dapat memahami apa itu iklan, isi iklan, dapat mengetahui struktur teks iklan, kaidah kebahasaan dalam teks iklan, serta mampu membuat contoh teks iklan. Dalam kurikulum 2013, materi pelajaran teks iklan terdapat pada KD 4.4 menyajikan

gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan atau tulis.

Melalui teks iklan siswa dapat mengungkapkan ide atau pengetahuan yang dimilikinya, dengan menulis teks iklan siswa mampu membuat sebuah iklan yang kreatif serta inovatif pada suatu produk maupun jasa yang akan ditawarkan dan dijual kepada pembaca ataupun masyarakat, baik itu melalui sosial media seperti facebook, instagram, dll maupun media cetak seperti koran, poster yang mampu menarik perhatian dan minat pembaca sehingga tertarik untuk membeli atau menggunakan produk maupun jasa yang di iklankan.

Teks iklan sendiri merupakan suatu pesan yang berisi dorongan atau bujukan untuk menggunakan barang ataupun jasa yang ditawarkan kepada pembaca. Menurut Kokasih (2017:260) iklan dapat diartikan sebagai pemberitahuan atau sebuah informasi kepada khalayak mengenai barang ataupun jasa yang dijual atau dipromosikan, dipasang di media massa seperti koran, majalah, poster, atau di tempat-tempat umum. Dapat disimpulkan bahwa teks iklan merupakan suatu sarana untuk menyampaikan informasi, menawarkan dan membujuk masyarakat mengenai suatu barang dan jasa yang ditawarkan.

Terlepas dari itu, setiap materi pembelajaran pasti tidak akan terlepas dari berbagai permasalahan yang ada, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada saat berlangsungnya materi pembelajaran dalam menulis teks iklan, seperti siswa mengalami kesulitan menulis struktur teks iklan, siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide gagasan ke dalam bentuk tulisan, dan perasaan takut salah atau berbeda dengan teman lainnya juga menghambat siswa dalam menulis teks iklan. Selain itu model yang selama ini digunakan masih kurang berhasil karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian terdahulu oleh Dea Octaviani & Khaerunnisa (2024) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran project based learning berbantuan media tiktok terhadap kemampuan menulis teks iklan”. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks iklan berada dalam kategori rendah. Adapun penelitian ini menunjukkan sebanyak dimana 10 siswa yang memperoleh nilai antara 75 sampai 80, serta 22 siswa memperoleh nilai antara 50 sampai 70, dan 8 siswa yang memperoleh nilai 25 - 45. Dapat dilihat bahwa pada pembelajaran teks iklan selama ini masih kurang berhasil karena pembelajaran masih menggunakan model yang belum tepat.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian oleh Setiawan & Herlambang (2022) dengan judul “Dampak model project based learning terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sekolah dasar”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model project based learning terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini dibuktikan terlihat nilai yang signifikannya sebesar $0,006 < 0,005$. Dengan demikian model project based learning berdampak positif terhadap kemampuan menulis pada siswa. Berdasarkan hasil survei penulis, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa masih belum maksimal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan dalam pembelajaran menulis teks iklan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP swasta jambi medan. Nilai yang mampu dicapai siswa hanya rata-rata 55-70 saja dalam materi teks iklan, hal ini masih dikatakan belum maksimal karena sebagian siswa masih banyak yang belum mampu mencapai nilai KKM yang ada yaitu mencapai nilai 75. Selain itu dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks iklan model yang digunakan guru masih belum bervariasi, pembelajaran lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak bervariasi dan cenderung membosankan

bagi siswa. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan dalam menyusun ide, menemukan, dan mengembangkan ide sehingga sulit untuk menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk susunan kalimat yang baik, sesuai dan bermakna. Kendala tertentu juga adalah kurangnya infrastruktur dan media penunjang pembelajaran atau sistem pendukung yang memadai juga menyebabkan pembelajaran menulis teks iklan tidak maksimal.

Melihat permasalahan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus memikirkan solusi dan menerapkan berbagai pilihan, baik strategi maupun metode pembelajaran yang berbeda sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis teks iklan. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa membutuhkan dukungan model pembelajaran yang dapat membuat penulisan teks iklan lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti menawarkan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning (PjBL) dan media belajar berbantuan poster.

Model pembelajaran project based learning (PjBL) sering dijelaskan sebagai metode pengajaran yang mengintegrasikan persoalan-persoalan atau masalah-masalah kedalam sistem pembelajaran dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa dalam memahami dan menyerap teori yang diberikan (Saputro & Rahayu, 2020). Model ini mengadopsi pendekatan kontekstual yang berarti siswa belajar melalui konteks atau situasi yang relevan dan nyata. Model pembelajaran project based learning juga memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, model project based learning juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat students centered, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek.

Selain itu untuk menunjang pembelajaran dalam menghasilkan proyek diperlukan media mumpuni yang dapat membantu yaitu media poster. Media poster adalah media pembelajaran yang dapat menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Menurut Anitah (2014:6.26) poster merupakan suatu kombinasi visual yang terdiri atas gambar dan pesan. Poster dapat digunakan sebagai pemberitahuan untuk meberikan informasi penggunaan poster dalam hubungannya dengan pembelajaran teks iklan dapat membantu daya nalar siswa untuk menjelaskan apa yang dilihatnya yang kemudian dituliskan lewat kalimat sebagai kata kunci untuk menulis iklan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh “Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan”., sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan bagi siswa serta merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar karena dapat mengakses berbagai informasi secara bebas sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. desain dalam penelitian ini adalah two group post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 125 siswa, yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dengan teknik simple random sampling untuk menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan (experiment) dan kelas yang tidak diberi perlakuan (control).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu variabel (X) dan variabel terikat (Y). Untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini ada dua: 1) Model Pembelajaran projectbased learning (X1), dan 2) Media berbantuan poster (X2). Dan untuk variabel terikat (Y) pada penelitian ini hanya satu, yaitu kemampuan menulis teks iklan siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu teks kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP swasta Jambi Medan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi penelitian dan lembar wawancara. Uji persyaratan analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian kemampuan menulis iklan siswa kelas VIII SMP swasta Jambi Medan dapat dilihat pada uraian berikut ini:

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Nilai Belajar Siswa

Nilai pretest dan posttest diperoleh dari hasil pekerjaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan model projectbased learning. Nilai pretest dan posttest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	45	55	40	75
Nilai Maksimum	80	95	70	85
Rata-Rata	65	85	55	71
<i>Std. Deviation</i>		7		9
<i>Std. Error</i>		1,2		1,6

Dari tabel terlampir dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan pada nilai tinggi dan rendahnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan posttest terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai 95 (posttest), sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan dengan nilai 71 (posttest) sehingga dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran project based learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.

2. Hasil Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Dalam menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Tabel dibawah ini menggambarkan tes normalitas.

Tabel 2. Uji normalitas data kelas control

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	55	2	2	-1,7778	0,0377	0,066667	0,028946
2	60	3	5	-1,2222	0,1108	0,166667	0,055855
3	65	6	11	-0,6667	0,2525	0,366667	0,114174
4	70	6	17	-0,1111	0,4558	0,566667	0,110903
5	75	6	23	0,4444	0,6716	0,766667	0,095027
6	80	4	27	1,0000	0,8413	0,9	0,058655
7	85	3	30	1,5556	0,9401	1	0,059907
Rerata = 71					L _{hitung}		0,114
SD = 9					L _{tabel}		0,161
N = 30					Keterangan		Normal

Berdasarkan penyajian data pada tabel diatas diketahui $L_{tabel} > L_{hitung}$, diketahui nilai signifikansi $0,161 > 0,114$. Hal tersebut berasal dari data yang dikumpulkan dari Posttest pada kemampuan menulis teks iklan dalam kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Dalam menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Tabel dibawah ini menggambarkan tes normalitas.

Tabel 3. Uji normalitas data kelas eksperimen

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	75	5	5	-1,429	0,07656	0,166667	0,090103
2	80	5	10	-0,714	0,23753	0,333333	0,095808
3	85	9	19	0	0,5	0,633333	0,133333
4	90	6	25	0,7143	0,76247	0,833333	0,070859
5	95	5	30	1,4286	0,92344	1	0,076564
Rerata = 85					L _{hitung}		0,133
SD = 7					L _{tabel}		0,161
N = 30					Keterangan		Normal

Berdasarkan penyajian data pada tabel diatas diketahui $L_{tabel} > L_{hitung}$, diketahui nilai signifikansi $0,161 > 0,133$. Hal tersebut berasal dari data yang dikumpulkan dari Posttest pada kemampuan menulis teks iklan dalam kelas eksperimen, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas maka perlu dilakukan uji syarat kedua, yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan agar mengetahui kelas data memiliki varians yaitu homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Perhitungan homogenitas varian dengan perhitungan varians

$$F_{hitung} = \frac{72,55}{44,71} = 1,62$$

Diperoleh $F_{hitung} = 1,62$ dengan pembandingan 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 1,86$. Jadi, $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,62 < 1,86$ dengan keterangan homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian dari populasi yang homogen.

d. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menunjukkan data berdistribusi normal dan bervariasi populasi homogen. Selanjutnya melakukan hipotesis dengan uji t dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{SEM1-M2} &= \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2} \\ &= \sqrt{1,2^2 + 1,6^2} \\ &= \sqrt{1,44 + 2,56} \\ &= \sqrt{4} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t melalui perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{TO} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \\ &= \frac{85 - 71}{2,37} \\ &= 5,90 \end{aligned}$$

Setelah melakukan thitung = 5,90 selanjutnya membandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k 30-2 = 28$, dan diperoleh ttabel = 2,04 Dengan demikian thitung > ttabel, yaitu $5,90 > 2,04$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh model projectbased learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.

Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan tanpa Menggunakan Model Project Based Learning berbantuan Poster

Setelah menganalisis data post-test kelas kontrol diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks iklan siswa adalah 71 dari 30 siswa. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa tanpa menggunakan model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster berada dalam kategori cukup namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMP Swasta Jambi Medan yaitu minimal KKM harus mencapai nilai 75.

Terdapat beberapa aspek penilaian teks iklan dalam penelitian ini. Aspek penilaian tersebut diuraikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Isi Teks

Nilai rata-rata menulis isi teks iklan yang diperoleh oleh siswa dalam kelas kontrol sebelum diterapkannya model pembelajaran project based learning berbantuan poster adalah 16,3 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga memperoleh nilai rata-rata sebesar 63 masuk dalam kategori kurang, hal ini disebabkan oleh karena siswa belum mampu menentukan objek yang akan diiklankan, siswa juga belum mampu menyingkat kata-kata dengan bahasa yang padat dan jelas serta kata-kata tersebut masih sulit dimengerti oleh orang lain.

b. Gambar Menarik

Nilai rata-rata pada aspek gambar menarik dalam menulis teks iklan yang diperoleh oleh siswa dalam kelas kontrol sebelum diterapkannya model pembelajaran project based learning berbantuan poster adalah 18,3 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga memperoleh nilai rata-rata 73 masuk dalam kategori baik, karena siswa mampu dalam menuangkan gambar yang bagus dan sesuai dengan tema iklan, hanya saja gambar yang disajikan masih kurang menarik, menarik dalam artian adalah gambar belum disajikan secara jelas dan tepat, serta pemilihan warna yang belum sesuai dan belum mencolok dan menarik perhatian orang.

c. Bahasa Persuasif

Nilai rata-rata pada aspek bahasa persuasif dalam menulis teks iklan dalam kelas kontrol sebelum diterapkannya model pembelajaran *projectbased learning* berbantuan poster adalah 16,8 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga memperoleh nilai rata-rata 67 masuk dalam kategori kurang karena siswa masih sulit menuangkan ide, gagasan dan pikirannya ke dalam suatu tulisan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi siswa dalam menulis, kurangnya pendukung dalam media pembelajaran dalam menunjang keaktifan dan berfikir kritis siswa dalam menulis bahasa yang bersifat persuasif.

d. Kerapian Teks

Nilai rata-rata pada aspek kerapian teks dalam menulis teks iklan dalam kelas kontrol sebelum diterapkannya model pembelajaran *project based learning* berbantuan poster adalah 19 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga memperoleh nilai rata-rata 76 masuk dalam kategori baik karena siswa telah mampu menulis isi teks iklan mulai dari judul dan tema iklan, menulis bahasa persuasif dengan rapi, ukuran tulisan rata-rata siswa sudah sama dengan ukuran tulisan yang lainnya lalu kemiringan tulisan, jarak antar kata yang disebut spasi juga sudah sesuai dengan ketentuan, teks yang ditulis juga dapat dibaca dan mudah dipahami oleh pembaca.

2. Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan Menggunakan *Model Project Based Learning* berbantuan Poster

Setelah menganalisis data post-test kelas eksperimen diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks iklan siswa adalah 85 dari 30 siswa. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa menggunakan model *projectbased learning* berbantuan poster berada dalam kategori sangat baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan SMP Swasta Jambi Medan.

Terdapat beberapa aspek penilaian teks iklan dalam penelitian ini. Aspek penilaian tersebut diuraikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Isi Teks

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam aspek isi teks dalam menulis teks iklan setelah diterapkannya model pembelajaran *projectbased learning* berbantuan poster adalah 18,8 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa 75 masuk dalam kategori baik, nilai tersebut meningkat dari nilai sebelumnya dari kelompok kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 63. Hal tersebut terjadi karena siswa sudah mampu menentukan objek yang akan diiklankan, siswa juga sudah mampu menyingkat kata-kata dengan bahasa yang padat dan jelas, serta kata-kata yang disajikan sudah dimengerti oleh orang lain. Setelah diterapkannya model *projectbased learning* berbantuan poster peserta didik sangat antusias dan dapat berfikir lebih kritis dan proses belajar mengajar didalam kelas lebih bervariasi dan menyenangkan.

b. Gambar Menarik

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam aspek gambar menarik dalam menulis teks iklan setelah diterapkannya model pembelajaran *projectbased learning* berbantuan poster adalah 20,3 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa 81 masuk dalam kategori baik, nilai tersebut meningkat dari nilai sebelumnya dari kelompok kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa sudah mampu dalam menuangkan gambar yang bagus dan sesuai dengan tema iklan, gambar yang disajikan sudah dapat menarik minat pembaca, menarik dalam artian adalah gambar disajikan secara jelas dan tepat, serta pemilihan warna yang sesuai dan mencolok dan menarik perhatian orang lain. Siswa sudah mampu mengkombinasikan visual dengan warna yang tepat sesuai dengan tema yang diiklankan.

c. Bahasa Persuasif

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam aspek bahasa persuasif dalam menulis teks iklan setelah diterapkannya model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster adalah 20 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa 80 masuk dalam kategori baik, nilai tersebut meningkat dari nilai sebelumnya dari kelompok kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 67. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa sudah dapat menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, siswa juga sudah memahami bahasa persuasif dengan praktik secara langsung dalam menulis. meningkatnya nilai rata-rata dalam kelompok eksperimen adalah karena telah disediakan media penunjang pembelajaran yang mumpuni bagi siswa yaitu poster, sehingga ketertarikan peserta didik bertambah, media poster melibatkan siswa selain melihat, juga melibatkan kemampuan berfikir dan menulis, sehingga keterlibatan siswa di dalam kelas mampu memberikan energi dan ketertarikan tersendiri didalam diri siswa.

d. Kerapian Teks

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam aspek kerapian teks dalam menulis teks iklan setelah diterapkannya model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster adalah 21,6 dibagi skor 25 dikalikan 100 sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa 86 masuk dalam kategori sangat baik, nilai tersebut meningkat dari nilai sebelumnya dari kelompok kontrol yang hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 76. Hal ini terjadi karena siswa telah mampu menulis isi teks iklan mulai dari judul dan tema iklan, menulis bahasa persuasif dengan rapi, tidak terdapat coretan pada teks iklan, ukuran tulisan rata-rata siswa sudah sama dengan ukuran tulisan yang lainnya lalu kemiringan tulisan, jarak antar kata yang disebut spasi juga sudah sesuai dengan ketentuan, teks yang ditulis juga dapat dibaca dan mudah dipahami serta dapat diterima oleh pembaca.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning berbantuan Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan

Sesuai dengan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata post-test kelas eksperimen adalah 85 masuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 71 masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata dari kedua post-test kelas eksperimen dan kontrol dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran projectbased learning berbantuan media poster berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan. Selain itu, setelah melakukan uji hipotesis mendapatkan thitung = 5,90 selanjutnya membandingkan dengan ttabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = n-k 30-2 = 28$, dan diperoleh ttabel = 2. Dengan demikian thitung > ttabel, yaitu $5,90 > 2,04$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.

Ditemukan hasil rata-rata dari penerapan model pembelajaran projectbased learning terhadap kemampuan menulis teks iklan adalah 85 dengan standar deviasi 7 dari jumlah siswa 30 orang. Adapun kategori pencapaian model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan, yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa atau 60%, kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau 40% dan tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori cukup, rendah dan sangat rendah 0%. Sedangkan hasil rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan adalah 71 dengan standar deviasi 9 dari jumlah siswa 30 orang. Dengan kategori pencapaian yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 8%, kategori tinggi sebanyak 16 orang atau 52%,

kategori cukup 11 orang atau 40%, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang dan sangat kurang 0%. Berdasarkan uji kesamaan nilai rata-rata eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol diketahui bahwa hasil kemampuan menulis teks iklan kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster memiliki dampak pada kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan. Ini dibuktikan dengan skor kelas eksperimen yang memiliki minimum 75 dan maksimal 95. Dalam kelas kontrol, kemampuan untuk menulis teks iklan mendapatkan skor minimum 55 dan skor maksimum 71. Adapun pengaruh model pembelajaran projectbased learning berbantuan poster berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII dengan hasil uji hipotesis, yaitu diperoleh $t_{hitung} = 5,90$ dengan $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,90 > 2,04$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh model projectbased learning berbantuan poster terhadap kemampuan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII SMP Swasta Jambi Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, dkk. 2014. Strategi Pembelajaran di SD. Banten: Universitas Terbuka.
- Dea Octaviani & Khaerunnisa. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Tiktok Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan. *Jurnal Pena Literasi*, 71-79.
- Halimah, Leli dan Marwati, Iis. (2022). Project Based Learning Untuk Pembelajaran Abad 21. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kharisma Anindya DKK. (2023). Media poster untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskriptif siswa sekolah dasar. *Jurnal educatio*. 9(2). Doi: 10.31949/educatio.v9i2.4509.
- Kosasih. 2014. Strategi Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Yarma Widya.
- Saputro, A. O, dan Theresia Sri Rahayu. 2020. Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 185-193. Tersediadalam <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/24719/15020>.
- Setiawan, D., & Herlambang, Y.T. (2022). Dampak Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Sisswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pedas*, 7(2), 129-136.